

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA BERBASIS DESKTOP

Agus Alamsyah

Sistem dan Teknologi Informasi, Institute Teknologi dan Bisnis Nobel

Correspondent Author: 0921089501@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak---- Pencatatan transaksi keuangan yang cermat dan tepat sesuai penggunaannya akan menghasilkan informasi yang baik dan akurat terkait keuangan bagi para penggunanya. Tak terkecuali pengelola BUMdes yang juga membutuhkan pembukuan transaksi keuangan yang dimilikinya. Untuk menjawab permasalahan pengelola BUMdes terkait pembuatan laporan keuangan serta pengambilan keputusan operasional keuangan yang dimilikinya, maka perlu dibuat suatu rancangan sistem informasi keuangan agar para programmer mampu membuat program yang sesuai dengan kebutuhan pengelola BUMdes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem keuangan yang berlaku serta membuat rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan serta berguna bagi para pengelola BUMdes dalam membangun sistem informasi keuangan bagi pengelola BUMdes.

Sistem yang dirancang diperuntukkan pada perogram delphi serta menggunakan alur akuntansi yang dimulai dari pencatatan jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan arus kas. Sistem yang dirancang juga dapat menghasilkan buku pembantu seperti buku piutang dan buku catatan persediaan.

Kata kunci : *Program delphi, Informasi, Keuangan*

Abstract---- *Careful and precise recording of financial transactions according to their use will produce good and accurate information related to finances for its users. Bumdes management is no exception, which also requires bookkeeping of financial transactions they have. To answer the problems of BUMdes management related to making financial reports and making financial operational decisions they have, it is necessary to design a financial information system so that programmers are able to create programs that are in accordance with the needs of BUMdes managers. The purpose of this study is to analyze the prevailing financial system and make a system design that is in accordance with the needs and is useful for BUMdes processors in building a financial information system for BUMdes managers.*

The system designed is intended for delphi perograms and uses an accounting flow starting from recording journals to producing financial statements in the form of balance sheets, income statements, statements of capital changes, and cash flow statements. The designed system can also produce auxiliary books such as receivables books, and inventory notebooks.

Keywords: *Delphi Program, Information, Finance*

I. PENDAHULUAN

Peran akuntansi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi tentang transaksi keuangan yang sebenarnya menjadi semakin vital sejalan dengan perkembangan ekonomi yang luar biasa. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi keuangan yang pengguna — baik internal maupun eksternal perusahaan untuk berpikir kritis. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan standar untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ini. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Bantuan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagai standar penyusunan laporan keuangan (SAK ETAP) [1]. Laporan keuangan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan sebagai Laporan keuangan menghasilkan informasi sensitif yang besar, sehingga pembentukannya tidak dapat dilakukan secara instan.

Selama ini, pengelola hanya mengandalkan fisik barang serta catatan seadanya untuk mengetahui keadaan keuangannya. Hal ini tentu saja dapat membuat pengelola mengambil keputusan yang salah. Maka dari itu dibutuhkan laporan keuangan agar dapat menggambarkan keadaan finansial keuangan bumdes yang sebenarnya. Penelitian yang dilakukan terkait hal ini sudah cukup banyak seperti yang dilakukan oleh [2], dalam penelitiannya dengan judul Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan

Bumdes Terhadap Pelaporang Aset Desa pada Desa Karangbendo, Kec. Ponggok, Kab. Blitar pada tahun 2017, serta penelitian oleh [3] dalam jurnalnya yang berjudul Model E- Bumdes Dalam Pengembangan Pedesaan 2017. Namun hasil dari penelitian tersebut membutuhkan penggunaan komputer agar dapat digunakan dengan maksimal sedangkan banyak pengelola bumdes khususnya dengan skala desa terpencil belum memiliki komputer atau laptop dalam pengelolaan bisnisnya [4].

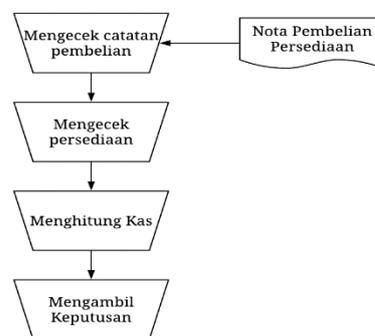
Untuk itu, konsep pembuatan laporan keuangan berbasis *desktop* dalam hal ini perangkat yang menggunakan sistem operasi delpi merupakan solusi yang tepat sehingga ini dapat menjadi pengacu pembuatan program laporan keuangan yang akan dibuat nantinya.

Dari latar belakang tersebut, maka pada tugas akhir ini akan dianalisa dan dibuat rancangan sistem informasi pelaporan keuangan berbasis desktop untuk pelaporan keuangan bumdes pada Desa Bonto Marannu

II. METODE PENELITIAN

1. Penggambaran Sistem

Sistem informasi keuangan bumdes yang terjadi di desa bonto marannu saat ini masih belum dapat dikatakan cukup karena pengelola bumdes cenderung hanya mengecek keadaan finansialnya hanya dari kas dan persediaan barang secara fisik untuk mengambil keputusan.

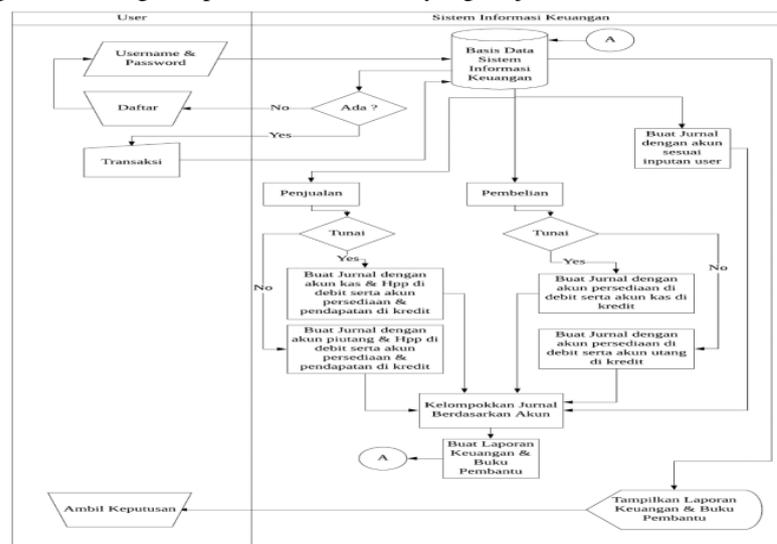


Gambar 1. Sistem Keuangan yang berjalan

Selain karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola bumdes, hal diatas dapat terjadi karena pengelola bumdes hanya mencatat pembelian persediaan yang dilakukannya dan tidak mencatat penjualan barang yang diterimanya sehingga laporan keuangan tidak dapat dibuat.

2. Sistem yang Diusulkan

Berikut sistem yang diusulkan agar dapat membuat sistem yang berjalan lebih baik:



Gambar 2. Sistem yang Diusulkan

Pada gambar 2 diatas pengelolah bumdes hanya perlu untuk konsisten menginput transaksi yang terjadi maka sistem yang diusulkan akan secara otomatis membuat laporan keuangan dan buku pembantu agar memudahkan pengelolah dalam mengambil keputusan. Proses yang terjadi pada sistem usulan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Pengelolah bumdes menginput secara manual transaksi-transaksi yang terjadi ke dalam sistem informasi keuangan
- b. Penjualan, pembelian, atau transaksi lainnya kemudian akan dikelompokkan berdasarkan data transaksi yang ada di database.
- c. Pembuatan jurnal otomatis akan berlangsung sesuai dengan semua pengelompokan dan kondisi yang ditetapkan. Hasil pembuatan jurnal akan dilanjutkan pada proses pembuatan buku pembantu serta laporan keuangan
- d. Meskipun buku pembantu dan laporan keuangan ditemukan, hasil jurnal akan dilanjutkan.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses atau layanan-layanan yang harus disediakan oleh sistem. Dalam penelitian ini, kebutuhan fungsional dari sistem yang dirancang adalah sebagai berikut :

Sistem dapat mengelola pencatatan pembelian dan penjualan barang dan menyimpannya dalam basis data.

1. Sistem mampu mengelola utang dan piutang
2. Sistem dapat mengelola inventaris barang
3. Sistem dapat melakukan pengelompokan data transaksi berdasarkan akun yang telah diinput
4. Sistem dapat menghitung total saldo tiap akun
5. Sistem dapat mengelola data pengguna
6. Sistem dapat menampilkan laporan keuangan sesuai waktu yang ditentukan oleh pengelolah atau pengurus bumdes

b. Kebutuhan Non Fungsional

Persyaratan non-fungsional berkonsentrasi pada kepribadian sistem. Dalam penelitian ini, kebutuhan non fungsional dari sistem yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem berjalan pada komputer yaitu menggunakan program delphi.
2. Sistem harus memastikan data yang diinput aman dari akses yang tidak berwenang
3. Sistem memiliki antarmuka yang mudah dipahami bahkan oleh pemula sekalipun

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan. Pengamat belum secara tegas mempertanyakan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengambil catatan kecil yang dimiliki pengelolah bumdes yang diteliti. Dalam proses observasi, penulis memperhatikan hal yang dilakukan oleh pengelolah bumdes selama terjadi transaksi. Data yang didapatkan penulis adalah:

1. pengelolah hanya memberikan nota penjualan kepada pembeli jika pembeli meminta .
2. pengelolah cukup menguasai harga persediaannya karena dapat dengan cepat memberitahu harga jual barang yang dimilikinya.

b. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan merupakan suatu kegiatan untuk menelusuri dan menelaah teori-teori yang ada. Kajian kepustakaan ini dilakukan dengan membaca beberapa jurnal penelitian serta buku-buku yang terkait.

c. Wawancara

Pewawancara atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung untuk mengumpulkan data, atau jawaban responden tersebut kemudian direkam.

Data yang terkumpul adalah sebagai berikut.:

1. Pengelolah bumdes yang penulis teliti belum memiliki akuntan disebabkan pengelolah bumdes belum merasa membutuhkan bantuan orang lain untuk mengelola keuangannya
2. Rata-rata transaksi yang terjadi dalam sehari adalah 20-30 transaksi.

3. Pengelolah bumdes belum mengetahui cara menyusun laporan keuangan namun dapat sedikit membaca laporan keuangan. Untuk melihat kondisi keuangannya serta mengambil keputusan, pengelolah bumdes bergantung pada fisik barang & kas yang terdapat pada usaha tersebut.
4. Pengelolah bumdes cenderung tidak mencatat transaksi penjualan yang terjadi karena pengelolah bumdes belum mengetahui pentingnya data penjualan yang terjadi.

III. HASIL DAN PERANCANGAN SISTEM

1. HASIL ANALISA

Hasil analisa sistem berjalan berdasarkan data yang dikumpulkan serta sistem yang diusulkan dengan menggunakan metode *PIECES* dapat dilihat dalam tabel berikut:

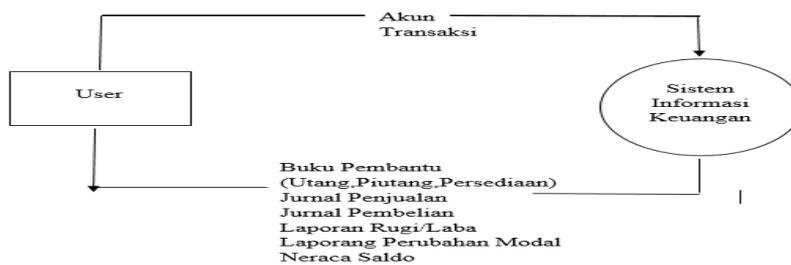
Tabel. 1 Analisis PIECES

Jenis Analisis	Sistem yang berjalan	Sistem yang diusulkan
PERFORMANCE	a. Kinerja sistem yang berjalan dalam proses sudah cukup dalam kegiatan penjualan dan penerimaan dan pembelian. b. Penyusunan laporan keuangan dalam sistem yang berjalan tidak dapat dilakukan secara optimal karena pengelolah bumdes cenderung tidak mencatat transaksi - transaksi yang berlangsung c. Catatan yang tidak teratur dengan baik dan belum terkomputerisasi cukup membuat pengelolah kepotan jika mencari data tertentu.	Pada sistem ini pengelolah bumdes hanya perlu menginput transaksi yang terjadi sehingga sistem akan menghasilkan laporan keuangan secara langsung
INFORMATION	Informasi yang dihasilkan oleh sistem yang berjalan dalam hal ini buku catatan pengelolah belum dapat memberikan informasi secara terperinci mengenai kondisi keuangan bumdes yang di kelolanya	Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini akan lebih lengkap dan akurat sesuai dengan transaksi - transaksi yang diinput oleh si pengelolah bumdes
ECONOMIC	Dilihat dari sektor ekonomi, sistem yang berjalan terlalu banyak menguras biaya karena banyak membutuhkan kertas dan pulpen bahan ATK lain	Secara ekonomi, sistem ini akan lebih menghemat penggunaan kertas dan karena hanya digunakan di computer
CONTROL	Pada sistem yang sedang berjalan saat ini tidak ada pengamanan terhadap data penting yang ada sehingga resiko kehilangan atau kerusakan data dapat terjadi	Keamanan data dijamin dalam sistem ini karena telah memiliki autentikasi berupa login pengguna / user serta penyimpanan data dalam database .
EFICIENCY	Sistem yang berjalan saat ini memedukan waktu yang cukup banyak jika ingin mencari data tertentu disebabkan harus mencasi dari seluruh data yang ada satu per satu yang menyebabkan kurangnya efisiensi dan kemudahan dalam mengakses data yang diperlukan	Waktu pembuatan laporan keuangan dalam sistem ini akan cepat karena sistem akan secara otomatis membuat laporan keuangan pada saat admin menginput transaksi
SERVICES	Sistem yang berjalan saat ini memberikan layanan yang kurang mulai dari segi informasi maupun segi efisiensi waktu.	Sistem ini menyediakan informasi yang lengkap serta mudah sehingga mampu memberikan layanan yang lebih baik daripada sebelumnya.

2. PERANCANGAN SISTEM

Dari hasil analisa sistem yang berjalan diatas dapat menjadi acuan untuk merancang sistem keuangan yang dapat mempermudah pengelolah bumdes pada desa bonto marannu dalam mengelola keuangan tersebut. Gambar-gambar berikut mengkonfirmasi hal ini

Diagram konteks

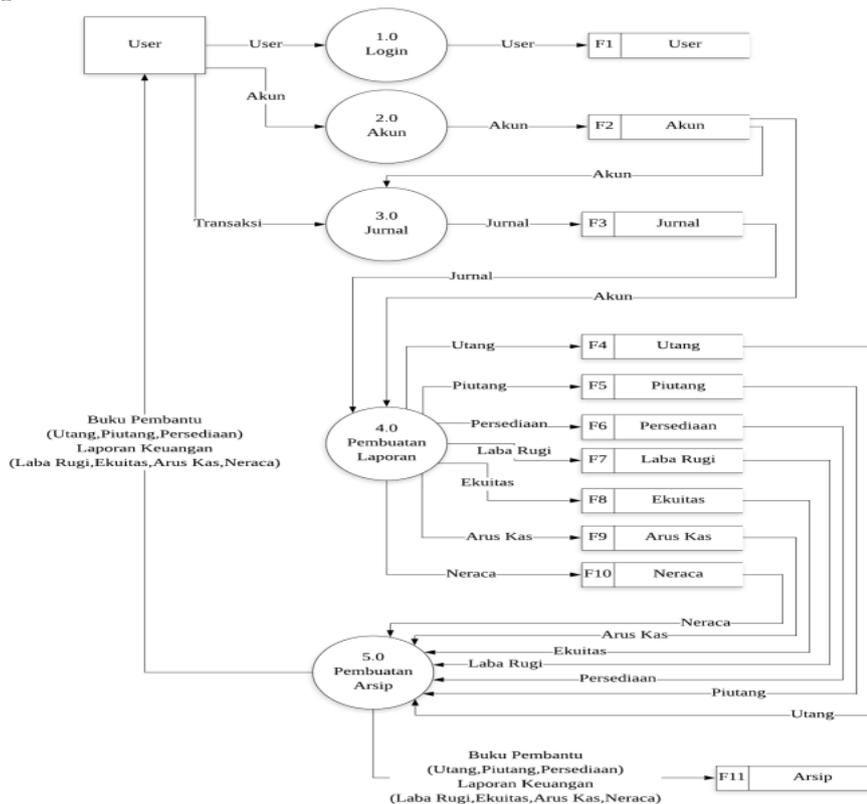


Gambar 3 diagram konteks

Diagram konteks diatas memberikan gambaran umum tentang sistem informasi keuangan yang dirancang. Keterangan gambar Diagram Konteks adalah sebagai berikut.

1. *User* adalah pengguna yang akan menggunakan aplikasi yang penulis rancang dalam hal ini *Admin* adalah Pengelolah
2. Untuk awal penggunaan, sistem keuangan membutuhkan data akun serta data *User* untuk dapat menjalankan sistem tersebut
3. *User* akan selalu berhubungan dengan sistem keuangan jika terjadi suatu transaksi baik itu penjualan, pembelian, ataupun pengeluaran & pemasukan lainnya
4. Transaksi yang diinput oleh *User* akan diolah oleh sistem keuangan yang mana akan menghasilkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas), maupun arus kas.

a. Diagram Level 0



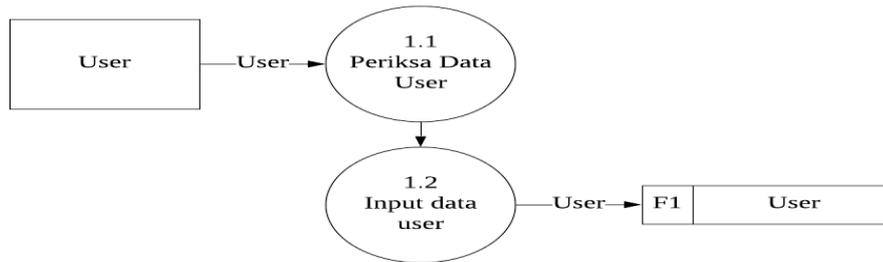
Gambar 4 diagram level 0

Diagram diatas memberikan gambaran yang lebih detail tentang proses yang terjadi dalam sistem keuangan yang penulis rancang pada gambar 3 keterangan dari gambar 4 adalah sebagai berikut.

1. Data *user* yang diinput oleh *user* akan dikelola oleh bagian login dan akan disimpan dalam penyimpanan dengan nama *user*

2. Aplikasi yang penulis rancang dapat memberikan daftar akun-akun standar yang dibutuhkan namun user juga dapat menginput data akun lainnya yang diinginkan oleh *user* lalu akan disimpan dalam penyimpanan data akun.
3. Data transaksi yang diinput oleh *user* serta data akun yang telah ada akan diproses oleh jurnal dan disimpan dalam penyimpanan dengan nama jurnal.
4. Data jurnal serta data akun kemudian diproses di bagian pembuatan dan laporan keuangan (laba rugi, ekuitas, arus kas, dan neraca) yang masing-masing akan tersimpan dalam basis data atau data base.
5. Hasil pembuatan laporan kemudian akan diarsipkan dan diteruskan ke user

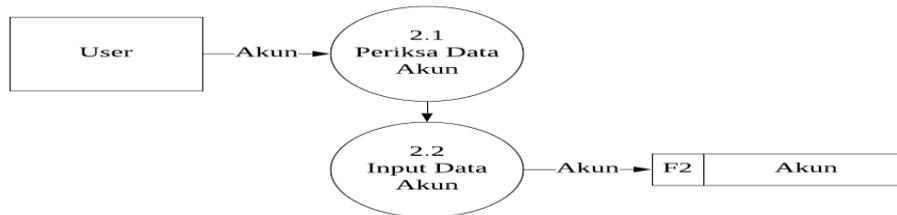
b. Diagram Level 1 Proses 1



Gambar 5. diagram level 1 proses 1

Gambar diatas menggambarkan proses yang terjadi pada proses 1 dalam Gambar 4 *user* akan menginput data berupa *username* dan *password* kemudian diperiksa apakah data tersebut bisa diakses lalu detail login akan disimpan di basis data.

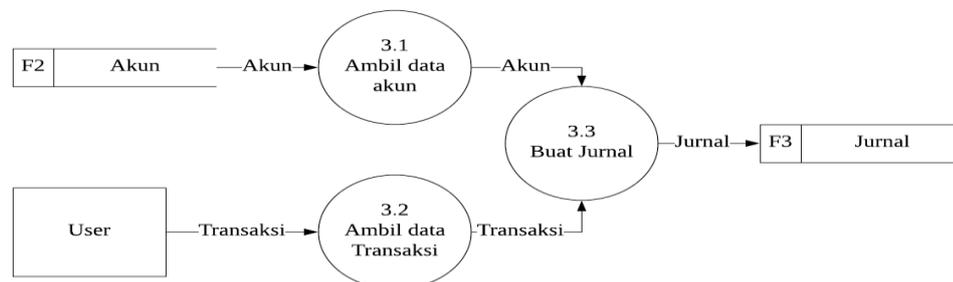
c. Diagram Level 1 Proses 2



Gambar 6. Diagram level 1 Proses 2

Pada Gambar 6 *user* dapat menambah akun dan akan disimpan pada basis data akun setelah sebelumnya diperiksa dahulu apakah ada akun yang sama atau tidak.

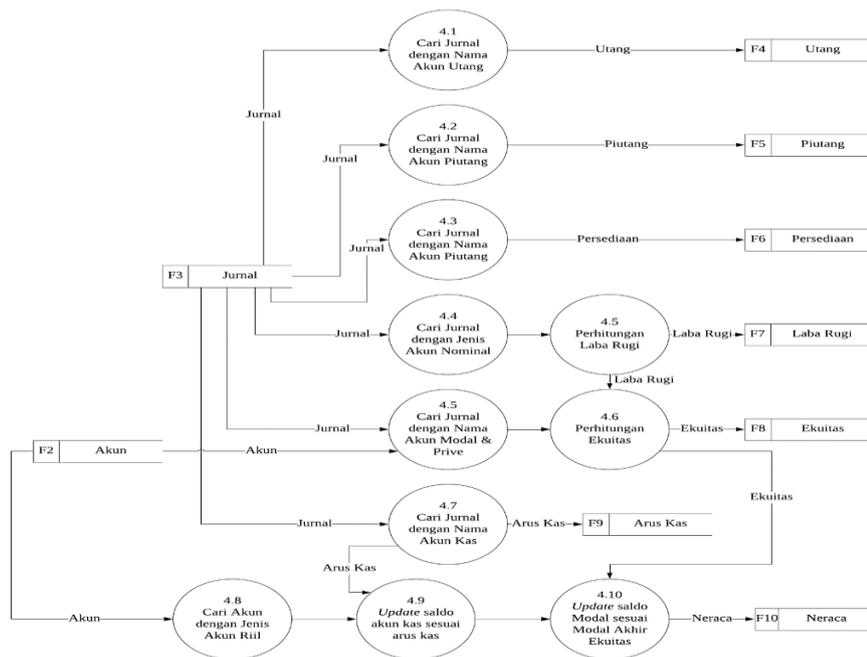
d. Diagram level 1 proses 3



Gambar 7. Diagram level 1 Proses 3

Pada gambar 7 diatas akan diambil data akun dari penyimpanan, data yang diambil berupa nomor dan nama akun. Pada proses 3.2 akan diambil transaksi yang diinput oleh *user* lalu akan dibuat jurnal pada proses 3.3 dan akan disimpan pada basis data.

e. Diagram level 1 proses 4



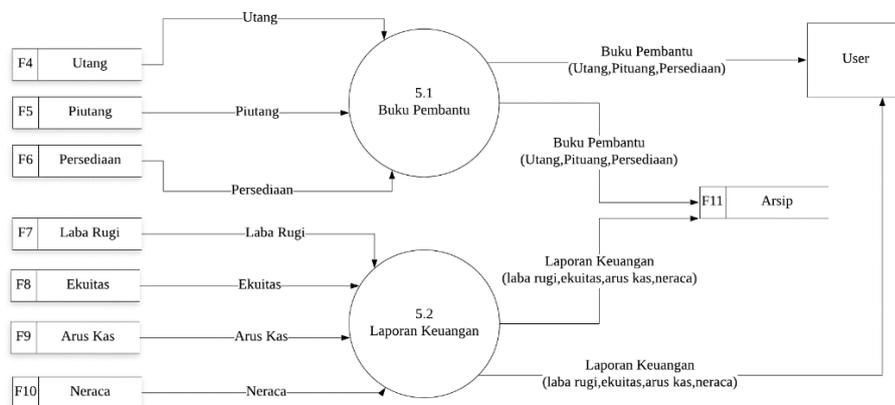
Gambar 8. Diagram Level 1 Proses 4

Pada proses 4.1,4.2, dan 4.3 diatas data dari jurnal akan diambil berdasarkan nama akun utang,piutang, dan persediaan yang mana hasil dari proses tersebut akan disimpan dalam basis data. Data inilah yang kemudian akan dikelompokkan menjadi buku pembantu dalam arsip.

Pada proses 4.4 akan dicari jurnal dengan jenis akun nominal setelah itu akan diproses pada proses 4.5 untuk mencari laba atau rugi dari hasil transaksi yang dilakukan selama ini. Proses perhitungan yang terjadi adalah dengan mengurangi total pendapatan dan total biaya. Hasil perhitungan laba rugi akan menambah modal jika hasil yang didapatkan adalah laba dan mengurangi modal jika hasil yang didapatkan adalah rugi. Proses tersebut dikerjakan pada proses 4.6 setelah terlebih dahulu mengambil data modal pada basis data akun dan jurnal.

Proses 4.7 menggambarkan pembuatan arus kas berdasarkan akun kas yang terdapat dalam jurnal. Proses 4.8 merupakan proses mengambil data neraca berdasarkan jenis akun riil pada data akun. Proses 4.9 memperbarui saldo kas sesuai dengan hasil akhir laporan arus kas pada proses 4.7 serta memperbarui saldo modal pada proses 4.10 lalu akan disimpan pada basis data neraca.

f. Diagram level 1 proses 5



Gambar 9. Diagram Level 1 Proses 5

Pada proses 5.1 akan dikumpulkan semua data dari utang,piutang,dan persediaan kemudian akan dikelompokkan menjadi buku pembantu. Kemudian proses 5.2 akan mengumpulkan data dari laba rugi,ekuitas, arus kas,dan neraca lalu akan dikelompokkan menjadi laporan keuangan.

Buku pembantu dan laporan keuangan akan disimpan dalam arsip dan diteruskan ke *user*.

VI. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas, penggunaan sistem pembuatan laporan keuangan saat ini belum dapat memberikan informasi yang baik mengenai laporan keuangan serta cukup menyulitkan pengelola bumdes dalam mencari data-data penting yang dibutuhkan oleh pengelola dalam hal laporan tersebut.
2. Perancangan sistem informasi keuangan yang terkomputersisasi dengan menggunakan sistem program berbasis desktop (*delphi*) diharapkan dapat mem permudah para pengelola bumdes dalam mengembangkan program sesuai yang dibutuhkan oleh pengelola dalam mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. D. NUGRAHA, “APLIKASI BORLAND DELPHI 7.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 UNTUK SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- [2] D. Irawati and D. E. Martanti, “Transparansi pengelolaan laporan keuangan bumdes terhadap pelaporan aset desa (Studi fenomenologi pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar),” *UNEJ e-Proceeding*, pp. 41–51, 2018.
- [3] W. A. R. K. A. Puti and O. Purfini, “Model E-Bumdes dalam pengembangan pedesaan,” *Pros. SAINTIKS FTIK UNIKOM*, vol. 2, 2017.
- [4] S. E. Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- [5] J. Hutahaean, *Konsep sistem informasi*. Deepublish, 2015.
- [6] M. R. Hutaaruk, “Akuntansi perusahaan jasa,” 2017.
- [7] K. Abdul, “Pengenalan sistem informasi,” *Penerbit Andi, Yogyakarta*, 2014.